

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan didalam kelas. penelitian ini memiliki tahap-tahap berupa siklus yang rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi<sup>25</sup>. Penelitian ini mengarah kepada kemampuan anak usia 4-5 tahun melalui media kartu gambar dan kartu huruf dengan model pembelajaran mencari pasangan huruf dan gambar<sup>26</sup>.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengungkapkan makna di balik tanda, terjalin suatu hubungan yang sangat dekat antara subjek dan objek serta pencarian data dilakukan secara berulang-ulang<sup>27</sup>. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka atau hitungan-

---

<sup>25</sup> Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 6.

<sup>26</sup> S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

<sup>27</sup> Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jakarta: Grafino, 2013), h. 67.

hitungan lainnya, dimana hasil penelitian ini menggunakan diskripsi atau narasi<sup>28</sup>.

Menurut magono , penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk deskriptif atau tulisan -tulisan yang di ambil dari perkataan - perkataan orang lain maupun perilaku atau perbuatan orang yang telah di teliti sebelumnya.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf melalui model *make a math* di RA Harapan Ibu Aluh-aluh kab.Banjar.

## **B. Lokasi,subjek dan objek Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan di lakukan penelitian yaitu di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh yang beralamat di jalan jembatan 1 RT.02 RW.03 Desa Labat muara, kode pos 70655.yayasan pendidikan RA.HARAPAN IBU yang di pimpin oleh Arbayah,S.pd

### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok A di RA HARAPAN IBU Aluh-Aluh, dengan jumlah anak sebanyak 22 orang anak yang terdiri dari

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 68.

13 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan dengan rentang usia 4 – 5 tahun

### 3. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf melalui *model make a match* di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh Kab. Banjar.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Jenis data yang digunakan atau dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok yang berkaitan langsung masalah yang akan diteliti atau objek utamanya, yaitu kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf melalui model *make a match* di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh Kab. Banjar.

Sedangkan data sekunder sebagai (penunjang) yaitu buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf melalui model *make a match* di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh kab. Banjar serta data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok ini tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf melalui model *make a match* di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh kab.Banjarnegara adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang diberikan kepada anak bersifat monoton
- 2) Anak cepat bosan dengan pembelajaran yang itu -itu saja pada setiap kegiatannya.
- 3) Pembelajaran hanya bersifat hafalan saja
- 4) Pada setiap pembelajaran anak kesulitan dalam membedakan beberapa simbol-simbol atau lambang bilangan(huruf) tersebut.
- 5) Pembedaharaan kosa kata yang masih sedikit.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data atau informasi yang mendukung data pokok atau data utama yang berkenaan dengan gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian meliputi:

1) Jumlah anak di RA. Harapan Ibu

Anak kelompok A berjumlah 22 orang terdiri dari 9 perempuan dan 13 laki-laki. Anak kelompok B1 berjumlah 50 orang anak yang terdiri dari 25 perempuan dan 25 anak laki-laki. Anak kelompok B2 berjumlah 47 orang terdiri dari 24 laki-laki dan 23 perempuan. Anak kelompok B3 59 orang terdiri dari 27 laki-laki dan 32 perempuan.

2) biodata guru

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden,yaitu pihak yang terlibat langsung dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf melalui model *make a mach* di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh kab.Banjar. Ada beberapa guru yang menjadi data ini, guru sebanyak 3 orang.
- b. informan,yaitu pihak yang di anggap mampu memberikan data informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya as adalah kepala sekolah dan guru - guru RA HARAPAN IBU Aluh-aluh kab.Banjar.
- c. Dokumentasi,yaitu data di gunakan untuk menggali data penunjang yang berhubungan dengan lokasi penelitian bisa di peroleh di lembaga RA HARAPAN IBU Aluh-aluh kab.Banjar dan sebagainya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang akan di peroleh berkaitan dengan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf melalui model *make a mach* di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh kab.banjar.teknik pengumpulan data ini adalah hal utama dalam melakukan penelitian,tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan diteliti.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini,penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat di kontruksikan<sup>29</sup>. Teknik ini menggunakan tanya jawab secara langsung dengan memajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan informan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh kab.banjar.

Tabel I Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum subjek penelitian</li> <li>b. Jumlah anak</li> <li>c. Lembaga pendidikan</li> <li>d. Keadaan pendidikan orang tua (wali murid)</li> <li>e. Sarana dan prasarana</li> <li>f. Mata pencaharian orang tua (wali murid)</li> </ul>
Guru-guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapat tentang pembelajaran didalam kelas</li> <li>b. Apakah anak bisa berinteraksi atau bermain</li> <li>c. Apakah anak bisa fokus dalam pembelajaran yang sudah ada</li> <li>d. Apakah anak tidak merasa bosan atau fokus pada saat pembelajaran</li> <li>e. Bagaimana perkembangan anak tersebut</li> </ul>

---

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 216.

### 3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atas suatu kegiatan, teknik ini di gunakan untuk mencari data pokok atau informasi dengan melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian<sup>30</sup>. Pengamatan yang di lakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh Kab. banjar.

Tabel II Sumber Observasi & Fokus Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Guru-guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi lingkungan RA Harapan Ibu</li> <li>2. Keadaan dan faktor dalam perkembangan kognitif anak didalam kelas</li> <li>3. Pembelajaran yang membuat anak kurang fokus</li> </ol>
Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati perilaku anak pada saat pembelajaran berlangsung</li> <li>2. Mengamati perkembangan anak pada waktu didalam kelas</li> <li>3. Mengamati anak saat belajar menyelesaikan tugas sendiri didalam kelas</li> <li>4. Mengamati anak dalam memecahkan masalahnya sendiri didalam kelas</li> </ol>

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau arsip yang berisi data-data atau informasi -informasi<sup>31</sup>. Peneliti mencari dokumen -dokumen atau sumber-

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 220.

<sup>31</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), h. 34.

sumber yang berkaitan dengan penelitian berupa tulisan, bentuk gambar dan foto-foto dan juga bisa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data gambaran umum lembaga, jumlah anak, jumlah guru, serta kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang huruf di RA HARAPAN IBU Aluh-aluh Kab. Banjar.

Tabel III Data pokok dan data penunjang

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok meliputi: a. Latar belakang anak di kelompok A usia 4-5 tahun b. Faktor apasaja yang menjadi kurang fokus dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan mengenal lambang huruf c. Perkembangan anak (kognitif, sosial emosional, bahasa dan fisik motorik)	Kepala Sekolah, guru dan anak-anak	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Data penunjang meliputi : Biodata anak Guru	Guru Anak	

#### E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dapat di artikan alat, jadi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan atau di butuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri, dan di bantu pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dibuat peneliti

sebelum terjun ke lapangan. Agar ketika berada di lapangan peneliti tidak kebingungan<sup>32</sup>.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah langkah untuk membuat atau mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

### 1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa skor atau angka. Dalam penelitian ini untuk menilai perkembangan bahasa anak hasil persentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Memberikan nilai yang diperoleh anak
- 2) Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal

Rumus ketuntasan Klasikal<sup>33</sup> :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor } > 3}{\text{Jumlah seluruh Anak}} + 100\%$$

Hasil perkembangan Kognitif anak dalam mengenal lambang huruf dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 307.

<sup>33</sup> Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), h.109

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH) dalam mengenal lambang huruf melalui penerapan model *make a mach*
  - b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor 3 atau berkembang sesuai harapan (BSH) dan perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dalam mengenal lambang huruf dengan model *make a mach*
2. Data
- Analisis data baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul. Sebelum data dianalisis, hal yang harus dilakukan terlebih dulu adalah :
- a Editing

Editing adalah pencermatan dan pemeriksaan ulang terhadap temuan data.
  - b Coding

Coding adalah upaya penyederhanaan data dengan pemberian simbol angka pada setiap jawaban yang diajukan atau bisa pada setiap hasil kemampuan anak.
  - c Tabulasi

Cara abulasi data yaitu dengan membuat jumlah skor, rata-rata dan standar tingkat penyimpangan dari temuan data tersebut.
  - d Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data adalah penggambaran data yang telah ditabulasi dengan menggunakan statistic deskritif. Tujuannya sebagai peringkasan data agar mudah dilihat,dimengerti,dan dipahami.

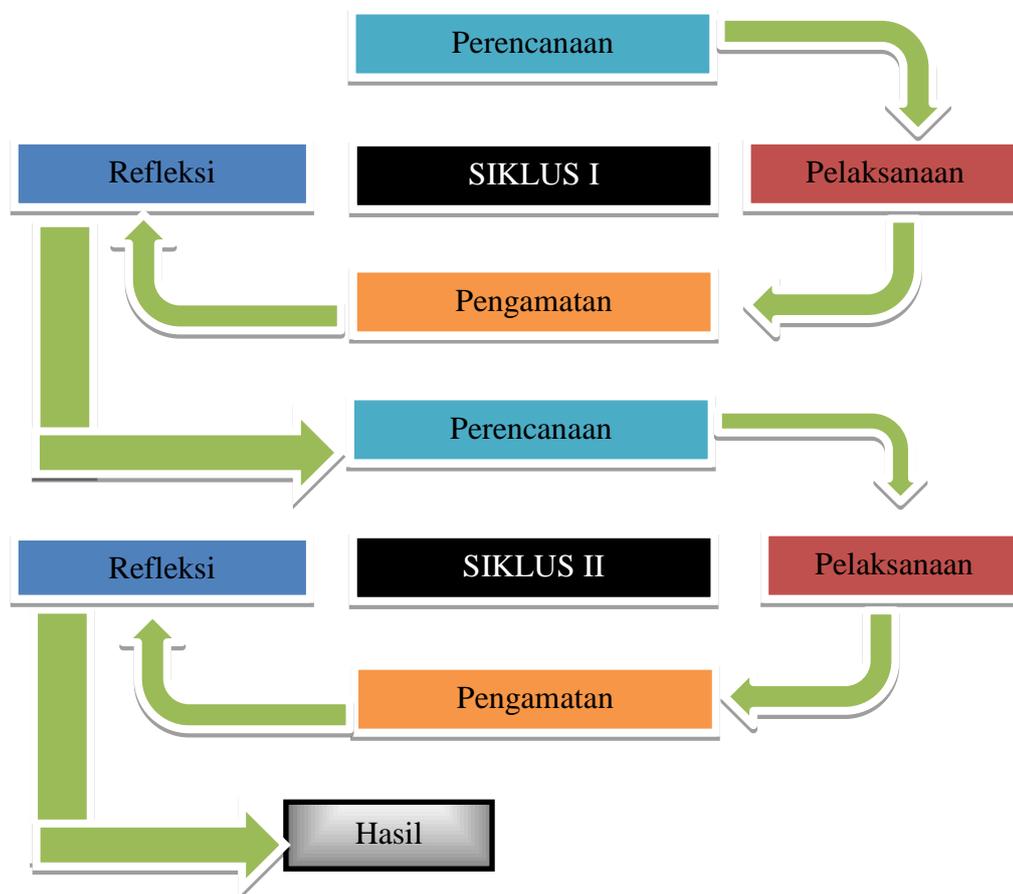
### **G. Prosedur Penelitian**

Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan /pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang di hadapi guru.

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rencana dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian ( RPPH ). Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan pelaksanaan 4 hari pertemuan (siklus I) dan 2 hari pertemuan (siklus II).

Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut

Bagan model siklus PTK menurut Kemmis Me Tagart<sup>34</sup>



Berdasarkan bagan tersebut dapat di simpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar anak melalui tahap :

#### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :PT Bumi Aksara. 2008) h.16.

dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana umum harus bersifat fleksibel agar dapat di adaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya di gunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas direncanakan dalam dua siklus.

## 3. Pengamatan / Pengumpulan Data / Instrument

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah di sediakan. Observasi kegiatan guru dimuali dengan kegiatan perencanaan RPPH dan proses pelaksanaan pengembangan dengan menggunakan lembar penilaian APKG 1 dan APKG 2. Observasi guru dilakukan oleh 1 orang penilai terdiri dari teman sejawat.